# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Setelah selesainya paparan kajianbeserta uraian pembahasan strategi pembinaan karakter religius, kedisiplinan, serta kepedulian sosial pelajar di Asasudden Witya Yala Thailand Selatan, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembinaan karakter religius pelajar meliputi; (1) pendidikan akhlak yang diorientasikanmelalui pengajian kitab, metode bercerita (*telling story*), mewajibkan salam, program dua akhlak dalam satu minggu, dan metode uswatun hasanah; (2) kegiatan keagamaan meliputi pengajian kitab, halaqah al-Qur'an, lembar rutinitas ibadah, serta pendalaman mata pelajaran hadits; dan (3) internalisasi nilai-nilai keagamaan antara lain iman, jujur, mengucap salam, berkomunikasi dengan baik, dan menjaga *ukhuwah islamiyah.*
2. Strategi pembinaan karakter kedisiplinan pelajar meliputi; (1) mendorong kekuatan norma sosial sebagai kontrol sosial sekolah; (2) pengelolaan model atau bentuk norma meliputi peran serta fungsinya dalam merekontruksi perilaku pelajar; dan (3) implementasi norma meliputi program 40 hari, kerjasama antara pendidik akademik dan agama islam dalam pengawasan ketertiban sekolah, adanya ibu kamar, serta hukuman.

3. Strategi pembinaan karakter peduli sosial pelajar meliputi; (1) dilaksanakan pelaksanaan kegiatan sosial berbentuk program usrah dan sukan warna; (2) mengembangkan*interest social*/minat sosial yang mencakup bentuk interaksi sosial sesama pelajar, pelajar dengan sekolah, dan interaksi pelajar dengan masyarakat pondok dalam, sebagaimana hasil dari pada kegiatan sosial yang terkelola; dan (3) pembinaan perwujudan sikap peduli sosial tergambar dalam bentuk perasaan empati dan perasaan simpati pelajar.

## B. Saran

Setelah dikemukakan kesimpulan disini penulis perlu mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

   Peningkatan kinerja serta profesionalitas guru hendaknya selalu ditingkatkan. Upaya tersebut dapat dilakukan oleh kepala sekolah melalui berbagai kebijakan dalam upaya pembinaan karakter pelajar dengan berbagai sarana yang mendukung hendaknya senantiasa melakukan evaluasi dan perbaikan kembali.

2. Kepada Guru

   Guru hendaklah lebih meninjau secara spesifik segala bentuk problematika yang dihadapi pelajar pada masa perkembangannya yang kritis dan rentan. Salah satunya yaitu tentang model akan *personality* atau kepribadian mereka yang telah melekat menjadi sebuah karakter, watak, sifat, serta tabiat. Oleh karenanya pembinaan karakter sebagaimana cita-

cita pendidikan nasional di Indonesia amatlah pentinga dalam mengokohkan kembali hakikat dari pada pendidikan. Dengan pembinaan karakter khususnya religius, kedisiplinan, beserta kepedulian sosial, maka akan membentuk model manusia sebagai produk pendidikan yang berkualitas dan berintegritas tinggi bagi kemanfaatan bangsa dan negara.

3. Kepada Siswa

Sebagai seorang siswa hal yang perlu diperhatikan yaitu dalam proses pembelajaran seorang siswa hendaklah memperhatikan terhadap apa yang telah diajarkan oleh seorang guru, baik dalam kelas khususnya terkait dalam materi keagamaan, maupun diluar kelas meliputi pembinaan perilaku yang sesuai dengan norma agama dan sosial.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Agar dimasa mendatang dapat dilakukan penelitian yang lebih mendetail terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam bentuk pembinaan karakter pelajar. Maka sebaiknya peneliti yang akan datang menyusun rancangan penelitian dengan lebih bervariatif ditinjau dari berbagai sudut pandang disiplin ilmu.

## C. Penutup

Denganmemanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq,dan hidayah-Nya, sertaatas diberikannya kekuatan baik dalam segi fisik maupun mental, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) berjudul “Strategi Pembinaan

Karakter Pelajar di Asasudden Witya School Yala Thailand Selatan" ini dengan kelancaran.

Dikarenakan keterbatasan dan kelemahan yang dimiliki penulis sebagaimana manusia biasa (*insanun dho'iifun*), penulis menyadari bahwa masih terdapat banyaknya kekurangan serta kelemahan yang tersirat dalam karya ilmiah ini. Oleh karenanya, penulis mengharapkan saran, kritik, argumentasi, maupun pemikiran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan tulisan ini, baik dari para pembaca, pengamat, peneliti, tokoh, ilmuan, serta pengkaji karya ilmiah ini.

Pada akhirnya penulis berharap semoga banyaknya khazanah ilmu pengetahuan yang terdapat dalam skripsi ini dapat memberi kemanfaatan khususnya bagi penulis dan secara umum bagi khalayak banyak lapisan masyarakat. Dan teriring segala puji bagi Allah SWT dan shalawat serta salam tetaplah terlimpahkan pada Baginda Agung Muhammad SAW, dan semoga kita selalu berada dalam naungan bimbingan, lindungan, serta ridha-Nya. *Amin ya rabbal 'alamin*.